

# **TUGAS MANAJEMEN PROYEK II**

## **USER REQUIREMENT SPEC**



**OLEH :**

### **KELOMPOK 8**

- |                               |                  |
|-------------------------------|------------------|
| <b>1. DWI KURNIAWAN</b>       | <b>I1A006019</b> |
| <b>2. RIDHO SEPTIAN</b>       | <b>I1A006021</b> |
| <b>3. PARAMITA NILAM SARI</b> | <b>I1A006032</b> |
| <b>4. HENDRA ADIGUNA</b>      | <b>I1A006038</b> |
| <b>5. MUTHIA HAKIM</b>        | <b>I1A006039</b> |
| <b>6. RAFLI JANUAR A.K</b>    | <b>I1A006044</b> |
| <b>7. UPIT WAHYU YULIANA</b>  | <b>I1A006048</b> |
| <b>8. ADITYA NOVRIANSYAH</b>  | <b>I1A006051</b> |
| <b>9. TRIYOGO LAKSONO</b>     | <b>I1A006057</b> |

**UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN**

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNIK**

**JURUSAN TEKNIK**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO**

**PURWOKERTO**

**2009**

# PELACAKAN DAN PENGENALAN WAJAH UNTUK ABSENSI

## I. LATAR BELAKANG

Persaingan di dunia usaha yang semakin ketat membuat perusahaan harus selalu menjaga dan meningkatkan produktivitasnya. Salah satu aspek yang paling berpengaruh adalah faktor sumber daya manusia (SDM) dalam perusahaan. Untuk itulah diperlukan cara yang tepat untuk menaikkan kinerja SDM di perusahaan. Menaikkan kinerja karyawan, bukan berarti harus menambah jumlah karyawan yang ada, namun bagaimana perusahaan memaksimalkan kinerja karyawan yang ada yang salah satu indikatornya dapat dilihat melalui absensi karyawan perusahaan.

Dalam hal ini perusahaan mengalami kesulitan dalam memonitor absensi pegawai. Sistem sebelumnya yang menggunakan sistem kartu ternyata banyak disalahgunakan oleh para karyawan, misalnya ada beberapa karyawan yang menitipkan kartunya ke orang lain pada saat jam absen yang ditentukan. Masalah tersebut tentunya akan mempengaruhi produktivitas perusahaan.

Untuk mengatasi masalah di atas, akan dilakukan perubahan dalam sistem absensi perusahaan, yaitu dengan menggunakan pelacakan dan pengenalan wajah untuk sistem absensi perusahaan.

## II. TUJUAN

Tujuan dari penggunaan sistem pelacakan dan pengenalan wajah untuk absensi ini adalah:

1. Mempermudah perhitungan dalam absensi karyawan
2. Menjamin validnya data absensi karyawan
3. Menaikkan kinerja karyawan pada khususnya dan perusahaan pada umumnya

## III. RUANG LINGKUP

Sistem ini akan dilaksanakan secara online di mana setiap cabang perusahaan akan langsung mengirimkan data yang diperoleh dari sistem absensi di setiap kantor cabang ke kantor pusat dengan sistem real time. Perusahaan menginginkan keamanan jaringan yang memadai untuk menjamin kelancaran dan keamanan dalam pengiriman data.

Sistem ini akan aktif pada jam masuk kerja (pukul 7.30-8.00), saat jam masuk setelah istirahat (pukul 12.30-13.00) serta jam pulang kerja (pukul 16.00-16.30). Untuk

karyawan yang lembur, akan diinputkan pada hari yang sama oleh bagian kepegawaian masing-masing kantor.

## IV. FUNGSI

### IV.1. Proses Pengambilan Identitas Wajah

Perusahaan menginginkan sistem ini berjalan secara *real-time*, atau dengan kata lain, pada saat ada karyawan yang masuk, maka sistem langsung mendeteksinya dan menandainya sebagai karyawan yang sudah melakukan absensi pada waktu tersebut (pada saat itu juga proses untuk absensi langsung dijalankan). Karena inputan bersifat *real time*, maka proses melakukan input citra wajah (pengambilan identitas wajah) baik untuk pembuatan *data base* maupun pengenalan pola wajah dilakukan dengan menggunakan kamera (*webcam*), di man

### IV.2. Monitoring Absensi Pegawai

#### IV.2.1 *Real Time*

Monitoring absensi pegawai dilakukan dengan menggunakan sistem *real time*, sehingga pada saat sistem menerima inputan, maka akan langsung diproses. Proses yang dimaksud adalah menandainya sebagai karyawan yang sudah melakukan absensi sekaligus memasukkannya ke dalam peringkat (sistem akan membuat peringkat absensi pegawai).

##### IV.2.1.1 *Broadcast*

Setelah diproses, sistem akan menampilkan *output* yang berupa peringkat absensi karyawan ke sebuah layar yang dapat diakses oleh semua karyawan, sehingga karyawan dapat melihat peringkat absensinya dibandingkan dengan karyawan yang lain.

##### IV.2.1.2 CCTV

Setelah diproses, sistem akan mengirimkan output berupa absensi keseluruhan dari karyawan, termasuk peringkat absensi karyawan, daftar karyawan yang mangkir pada jam kerja, bonus karyawan yang didapat karena peringkatnya, termasuk hasil perhitungan gaji yang dihitung berdasarkan absensi ke bagian kepegawaian. *Output-output* tersebut tidak dapat dilihat oleh semua karyawan, hanya oleh bagian kepegawaian (tidak disebarkan seperti daftar peringkat absensi karyawan yang telah dijelaskan sebelumnya).

#### IV.2.2 Antarmuka Layar

#### IV.2.2.1 Grafik

Jika karyawan akan melihat absensi dirinya setiap harinya, maka akan ditampilkan dalam bentuk grafik. Dari grafik ini akan dilihat, bagaimana laju grafik karyawan tersebut per harinya dalam satu bulan.

#### IV.2.2.2 Tabel

Setiap karyawan dapat melihat peringkat absensinya pada hari tersebut dibandingkan dengan karyawan lainnya dalam bentuk tabel peringkat. Tabel ini akan berubah setelah jam absen berakhir.

### IV.3. Penghitungan Parameter Absen sebagai Dasar Penggajian

#### IV.3.1. Penghitungan Gaji

Dari absensi akan dapat dilihat berapa kali seorang karyawan masuk dalam sebulan dan dapat pula dilihat apakah karyawan tersebut bekerja sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan oleh perusahaan. Dari data-data tersebut dapat dilakukan penghitungan gaji yang berhak diterima oleh karyawan.

#### IV.3.2. Penghitungan Honor di Luar Jam Kerja

Dari absensi akan dapat dilihat berapa jam seorang karyawan bekerja di luar jam kerja (lembur). Dari data tersebut akan dilakukan perhitungan honor yang berhak diterima oleh seorang karyawan yang bekerja di luar jam kerja yang ditentukan.

#### IV.3.3. Penghitungan Bonus Peringkat Pegawai

Dari absensi akan dapat dilihat peringkat absensi karyawan. Karyawan yang menempati posisi lima besar teratas setiap harinya akan memperoleh bonus. Dari data tersebut akan dilakukan perhitungan berapa kali dalam sebulan seorang karyawan menempati posisi lima besar teratas. Angka tersebut dikalikan dengan nilai bonus yang ditentukan oleh perusahaan, dan akan diketahui berapa bonus yang berhak diterima oleh seorang karyawan.

# SISTEM INFOMARSI RUMAH SAKIT

## I. LATAR BELAKANG

Rumah sakit merupakan tempat yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, saat ini banyak pemilik rumah sakit yang berlomba-lomba menyajikan kenyamanan di rumah sakit yang mereka punya. Misalnya saja dengan kursi tempat para pasien menunggu saat ini tak jarang ada yang sudah menggunakan sofa, kemudian di rumah sakit dilengkapi dengan televisi, lalu ada kantinnya serta tempat ATM. Semua itu dilakukan hanya untuk memanjakan para pasien yang sedang berobat ke rumah sakit tersebut agar dapat lebih nyaman lagi dan terus berkunjung ke rumah sakit tersebut ketika mereka sedang sakit.

Tidak hanya dari segi fisiknya saja diberi suatu kenyamanan, tapi juga dari segi pelayanannya harus memuaskan pasiennya. Dimulai dari dokter, suster, sampai ke resepsionisnya untuk pendaftaran pasien dibuat seramah mungkin dan diharapkan dapat memberikan pelayanan yang memuaskan bagi para pasien yang datang ke rumah sakit ini.

Dalam hal ini rumah sakit mengalami kesulitan dalam pendaftaran para pasiennya. Sistem sebelumnya yang menggunakan sistem kartu biasa yang ternyata menghabiskan banyak waktu, misalnya pasien datang ke rumah sakit menuju resepsionis untuk pendaftaran. Dibagian resepsionis pasien tersebut harus menuliskan nama, alamat, tempat tanggal lahir, no anggota rumah sakit, no telepon, sedangkan pasien yang baru datang harus menunggu untuk menuliskan semua biodata tersebut secara bergantian. Hal tersebut tidak efisien dan efektif bagi para pasien yang datang. Masalah tersebut tentunya akan mempengaruhi pelayanan rumah sakit yang di cap buruk oleh para pasien dan dapat merugikan rumah sakit ini.

Untuk mengatasi masalah di atas, akan dilakukan perubahan dalam sistem pendaftaran bagi pasien, yaitu dengan menggunakan sistem kartu pelanggan pasien yang bentuknya seperti kartu ATM. Dimana nantinya si pasien memasukan kartunya kedalam mesin seperti mesin ATM kemudian si pasien dapat memilih menu yang tersaji seperti pasien ingin menuju kedokter umum atau spesialis, kalau pasien menekan dokter umum akan keluar nama-nama dokter yang sedang bertugas dan ketika ke dokter spesialis pasien ingin ke spesialis THT, gigi, atau yang lainnya. Setelah selesai dari mesin tersebut akan keluar kertas, dimana kertas tersebut harus di berikan oleh pasien ke bagian resepsionis. Lalu dari bagian resepsionis akan dicarikan buku data pasien dan akan dibawa menuju ruang dokter yang telah dipilih tadi oleh pasien.

## II. TUJUAN

Tujuan dari penggunaan sistem kredit card untuk pelayanan pendaftaran di rumah sakit ini adalah:

1. Mempermudah pasien dan bagian resepsionis dalam pendaftaran
2. Menjamin validnya data pasien karena adanya password yang hanya diketahui oleh pasiennya itu sendiri
3. Memberikan pelayanan yang lebih efektif dan efisien bagi para pasien

### III. RUANG LINGKUP

Sistem ini hanya dilaksanakan secara offline. Dimana kartu tersebut hanya dapat digunakan di rumah sakit ini saja serta kartu tersebut hanya dapat digunakan oleh satu orang. Kartu itu akan berfungsi ketika si pasien mengaktifkan atau memasukkan kartunya ke dalam alat yang bentuknya seperti mesin ATM yang disediakan oleh pihak rumah sakit dimana si pasien disuguhkan pilihan tentang dokter yang akan di kunjungi dan kemudian setelah selesai mesin tersebut akan mengeluarkan kertas yang isinya tentang no pelanggan pasien dan tujuan dokter kemudian si pasien memberikan kertas tersebut ke bagian resepsionis untuk dicarikan buku data pasien tersebut. Kemudian buku tersebut akan dibawa menuju ruang dokter yang diinginkan oleh pasien pada saat itu. Kartu tersebut dapat digunakan oleh pasien baik ketika jam kerja maupun ketika hari libur

### IV. FUNGSI

#### IV.1. Proses Pengambilan Identitas Diri Pasien

Pihak Rumah Sakit menginginkan sistem ini berjalan secara *real-time*, atau dengan kata lain, pada saat ada pasien yang datang, maka pasien dapat langsung memasukkan kartunya dan memilih menu yang tersaji. Karena inputan bersifat *real time*, maka proses melakukan input data diri pasien dilakukan ketika si pasien baru berkunjung ke rumah sakit tersebut untuk pertama kalinya, untuk pembuatan *data base* diri pasien yang terdiri dari nama, alamat, tempat tanggal lahir, no anggota rumah sakit, dan no telepon.

#### IV.2. Proses Mengantri Ke Dokter

##### IV.2.1. Pencarian Buku Data Diri

Setelah si pasien memberikan kertas ke bagian resepsionis maka resepsionis akan mencarikan buku data diri pasien dan setelah diketemukan buku tersebut akan dibawa menuju ke ruang dokter yang diinginkan. Sistem ini mengeluarkan kertas yang dimana kertas tersebut berisi no pelanggan pasien dan tujuan dokternya.

#### IV.2.2. Menunggu Panggilan

Setelah diproses, maka si pasien hanya tinggal menunggu dirinya dipanggil untuk masuk kedalam ruang dokter. Sistem ini akan secara langsung mengetahui keinginan dari pasien untuk kedokter yang mana melalui inputan yang telah dimasukan oleh pasien itu sendiri dan tertera pada kertas yang diberikan oleh pasien ke bagian resepsionis.